



Daily Research

3 Juni 2021

Statistics 2 Juni 2021

IHSG	6031	+84.11	+1.41%
DOW 30	34600	+25.07	+0.07%
S&P 500	4208	+6.08	+0.14%
Nasdaq	13756	+19.85	+0.14%
DAX	15602	+35.35	+0.23%
FTSE 100	7108	+27.54	+0.39%
CAC 40	6521	+32.12	+0.50%
Nikkei	28946	+131.80	+0.46%
HSI	29268	-224.50	-0.76%
Shanghai	3597	-27.58	-0.76%
KOSPI	3224	+2.36	+0.07%
Gold	1910	+5.95	+0.31%
Timah	30900	+160.00	+0.52%
Nikel	18200	+90.00	+0.50%
WTI Oil	68.76	+1.04	+1.54%
Coal July	114	-1.25	-1.08%
CPO	4016	-21.00	-0.52%

PROFINDO RESEARCH 3 Juni 2021

Bursa saham Amerika Serikat (AS) mencatatkan kenaikan tipis pada perdagangan Rabu (2/6) ditengah penantian investor terhadap data ekonomi US yang akan dirilis akhir pekan ini sebagai pertimbangan terhadap inflasi.

Dow30 +0.07%, S&P500 +0.14% Nasdaq +0.14%

Bursa Saham Eropa positif pada hari Rabu (02/06), terbantu peningkatan data ekonomi, sambil memantau rilis data ekonomi utama selanjutnya.

FTSE 100 +0.39%, DAX +0.23%, CAC 40 +0.50%

Pasar saham Asia berakhir beragam pada perdagangan Rabu (2/6), terdorong dari berbagai macam sentimen di pasar global jelang pertemuan ekonomi internasional.

Nikkei +0.46%, HSI -0.76%, Shanghai -0.76%, Kospo +0.07%.

Harga emas bergerak sideways pada perdagangan Rabu (2/6) konsolidasi pada area \$1900, menanti US payroll data sebagai sinyal tapering yang dilakukan oleh The Fed. Harga minyak ditutup menguat terdorong ekspektasi kenaikan permintaan pada musim panas setelah OPEC+ setuju meningkatkan jumlah output.

Gold +0.31%, WTI Oil +1.54%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

PIZZA – 31 Mei 2021 – IDR 21.95
KMDS – 31 Mei 2021 – IDR 13.75
EPMT – 31 Mei 2021 – IDR 200
MFIN – 2 Juni 2021 – IDR 19
SAMF – 3 Juni 2021 – IDR 17.42
MBAP – 3 Juni 2021 – IDR 115
TOTO – 4 Juni 2021 – IDR 5
LIFE – 4 Juni 2021 – IDR 243
BFIN – 4 Juni 2021 – IDR 18

RIGHT ISSUE (cumdate)

Stocksplit

RUPS (Hari Pelaksanaan)

31 Mei 2021 : TOWR, HEXA, DYAN,
2 Juni 2021 : ZYRX, POWR, PLIN, HEAL,CASH.
3 Juni 2021 : WMUU, SUPR, SCMA, EMTK, BOLT, BBMD.
4 Juni 2021 : TIFA, GOLD, LINK, IFSH, DCII.

ECONOMICS CALENDAR

Senin 31 Mei 2021

Hari libur bursa US.
Hari libur bursa Inggris Raya.
PMI Manufaktur China
Uang beredar M2 Indonesia

Selasa 1 Juni 2021

Hari libur bursa Indonesia.
PMI manufaktur US

Rabu 2 Juni 2021

PMI Nikkei Indonesia
Inflasi Indonesia

Kamis 3 Juni 2021

Klaim pengangguran awal US

Jumat 4 Juni 2021

Tingkat pengagguran US

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup menguat sebesar 1.41% dibuka gap up dan bergerak menembus resisten 6000 serta membentuk full candle. *Stochastic* bergerak menuju area overbought dan *MACD* goldencross pada area oversold. Transaksi IHSG sebesar 14.782 Trilyun, Sektor *idxinfra* dan *idxenergy* menjadi sektor pengerek IHSG. Asing *netbuy* 594.74 Miliar. Pada perdagangan Kamis 3 Juni 2021, IHSG diprediksi akan bergerak menguat terbatas menguji resisten 6065 dengan support pada area 6000.

Saham saham yang dapat diperhatikan antara lain **EXCL, INDY, LSIP, MNCN, RALS, WEGE.**

DISCLAIMER ON

PER & PBV EMITEN

EMITEN	PER	PBV
AGRIKULTUR	24,04	1,25
AALI	29,98	1,23
LSIP	24,84	1,06
DSNG	31,07	1,23
SSMS	31,41	2,27
AUTOMOTIVE	-1,6	0,9
ASII	14,22	1,72
IMAS	-9,78	0,76
GJTL	-21,24	0,48
AUTO	-17,26	0,55
BANKING	21,26	1,98
BBCA	32,1	4,79
BBRI	30,01	2,94
BMRI	16,78	1,7
BBNI	20,48	1,07
BBTN	13,16	1,12
BJBR	10,82	1,56
BJTM	9,88	1,5
BDMN	16,68	0,75
CEMENT	20,85	2,18
INTP	36,71	2,45
SMGR	34,48	2,11
SMBR	-75,42	3,38
CIGAR	22,66	3,91
GGRM	10,43	1,39
WIIIM	8,26	1,06
HMSPI	18,43	5,93
CONSTRUCTION	20,58	1,44
PTPP	393,26	1,27
WSKT	-7,3	1,92
WIKA	316,32	1,57
ADHI	324,64	1,2
TOTL	11,4	1,15
ACST	1,15	3,7
CONSUMER	22,66	3,91
INDF	11,71	1,48
ICBP	20,69	4,05
MYOR	29,73	5,85
UNVR	36,57	40,88
SIDO	26,16	6,76
RETAIL	22,54	2,2
MAPI	-16,66	2,55
ERAA	21	1,61
RALS	-46,11	1,57
ACES	42,25	6,16
LPPF	-4,1	4,25
OIL&GAS	16,6	1,55
PGAS	40,62	1,14
AKRA	14,75	1,54
RAJA	-224	0,78
MEDC	-6,68	0,99
ELSA	13,87	0,94
PROPERTY	20,58	1,44
APLN	-8,07	0,56
ASRI	-3,92	0,55
BSDE	43,12	0,9
CTRA	64,45	1,36
KIJA	-12,21	0,86
LPCK	4,25	0,33
LPKR	-4,86	0,58
PWON	33,37	1,87
SMRA	-733	1,68
TELCO	16,6	1,55
TLKM	15,5	3,39
ISAT	-54,78	2,72
EXCL	10,06	1,33
TBIG	38,99	6,49
TOWR	18,75	4,93
COAL	14,05	1,69
ADRO	21,39	0,86
PTBA	14,7	2,06
HRUM	23,55	2,4
INDY	-8,93	0,83
ITMG	20,17	1,23
DOID	-43,88	0,76

News Update

PT Logindo Samudramakmur Tbk (**LEAD**) masih menahan ekspansi pada tahun ini. Sekretaris Perusahaan Logindo Samudramakmur Adrianus Iskandar mengatakan, pihaknya belum berencana menambah armada baru. Emiten pelayaran ini lebih fokus mengoptimalkan utilisasi dari armada yang dimiliki. Pasalnya, sekarang ini tingkat utilisasi kapal-kapal Logindo masih berada di 65%. Selain itu, LEAD juga berupaya menekan biaya-biaya operasional pada 2021. Adrianus menuturkan, LEAD berencana melakukan scrap 3 kapalnya. "Jadi ada tiga kapal yang sudah tua dan tidak beroperasi, sebelumnya memang sudah sejak lama ditawarkan untuk dijual," ujar Adrianus, Rabu (2/6). (**Kontan**)

Emiten rumah sakit PT Royal Prima Tbk (**PRIM**) mencatatkan kinerja yang apik sepanjang tahun lalu. Pendapatan dan laba bersih PRIM kompak tumbuh pada 2020. Berdasar laporan keuangan yang dipublikasikan pada Rabu (2/6), PRIM meraih pendapatan sebesar Rp 260,59 miliar, naik 49,57% dari tahun 2019 yang mencapai Rp 174,22 miliar. Rinciannya, pendapatan dari BPJS Kesehatan menyumbang sebesar Rp 67,27 miliar, pendapatan dari Kemenkes sebesar Rp 106,18 miliar, dan pendapatan nonBPJS menyumbang Rp 87,14 miliar. (**Kontan**)

PT Medco Energi Internasional Tbk (**MEDC**) membukukan kerugian bersih senilai US\$ 188,97 juta sepanjang 2020. Nilai ini membengkak dari kerugian pada tahun 2019 yang hanya US\$ 38,76 juta. Naiknya kerugian emiten minyak dan gas (migas) ini tidak terlepas dari penurunan pendapatan. MEDC membukukan pendapatan senilai US\$ 1,09 miliar, turun 20,5% dari pendapatan di 2019 yang mencapai US\$ 1,37 miliar. "Rendahnya permintaan energi akibat pandemi telah berdampak signifikan terhadap kinerja perseroan tahun lalu," terang Roberto Lorato, CEO Medco Energi, Senin (31/5).(**Kontan**)

PT Cisadane Sawit Raya Tbk (**CSRA**) akan melanjutkan sejumlah proyek yang sempat tertunda di tahun lalu, salah satunya pembangunan Pabrik Kelapa Sawit II dan penanaman di *landbank* di Sumatera Selatan. Direktur Cisadane Sawit Raya, Seman Sendjaja mengatakan saat ini, CSRA masih dalam tahap perencanaan terkait pembangunan Pabrik Kelapa Sawit (PKS) kedua di anak usaha perseroan, yakni PT Samukti Karya Lestari dan sampai saat ini rencana pembangunan sudah masuk tahap Cut and Fill atau persiapan tapak. (**Kontan**)

PT Ladangbaja Murni bakal segera melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kini, perusahaan distributor produk baja dan turunannya tersebut sedang memasuki masa penawaran umum yang berlangsung pada 2-4 juni 2021. Ladangbaja Murni ditargetkan mencatatkan saham di BEI pada 10 Juni 2021 mendatang. Ladangbaja Murni melepas 200 juta unit saham baru dengan harga penawaran Rp 125 per saham. Dus, dari aksi penawaran umum saham perdana ini, Ladangbaja Murni membidik dana segar Rp 25 miliar. (**Kontan**)

Profindo Technical Analysis 3 Juni 2021

PT XL Axiata TBK (EXCL)



Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 2580 atau menguat 4.9%. Secara teknikal EXCL saat ini berada di area resisten 2600. *Stochastic* berada di area oversold. Berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 2600

PT Indika Energy TBK (INDY)



Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 1430 atau menguat 11.3%. Secara teknikal INDY bergerak menguat menembus resisten 1400. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 1500

BUY 1400-1410
TARGET PRICE 1500
STOPLOSS < 1380

PP London Sumatra Indonesia TBK (LSIP)



Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 1220 atau menguat 2.5%. Secara teknikal, LSIP berada di area support. Berpotensi menguat menguji resisten 1280

BUY 1210-1220
TARGET PRICE 1280
STOPLOSS < 1200



PT Media Nusantara Citra Tbk (MNCN)

Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 1015 atau menguat 9.7%. Secara teknikal MNCN berada di area resisten setelah rebound dari support 900. Berpotensi terjadi profit taking.

SELL ON STRENGTH
TARGET PRICE 1030



PT Ramayan Lestari Sentosa TBK (RALS)

Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 670 atau menguat 3.1%. Secara teknikal, RALS berhasil rebound dari support 650. Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 700.

BUY 670-675
TARGET PRICE 700
STOPLOSS < 660



PT Wijaya Karya Bangunan Gedung TBK (WEGE)

Pada perdagangan Rabu 2 Juni 2021 ditutup pada 204 atau menguat 4.1% Secara teknikal WEGE berhasil kembali ditutup diatas zona konsolidasi. Berpeluang rebound menguji resisten 214

BUY 200-202
TARGET PRICE 214
STOPLOSS < 196

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclikProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).